

ABSTRAK

Lapas Sidoarjo memiliki program pemberdayaan ekonomi yang di implementasikan melalui pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Program tersebut ditujukan kepada narapidana yang sudah melewati setengah masa pidana dengan syarat dan kriteria.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian exploratory. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dan menggunakan teknik analisis penjadohan pola. Metode kualitatif exploratory dipilih karena dianggap akan memberikan hasil yang akan mendukung dari pembuatan struktur pemberdayaan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan pemberdayaan ekonomi narapidana dalam perspektif Islam yang tersusun dari *input*, proses, *output* dan *outcome* yang dihasilkan dari program pemberdayaan ekonomi narapidana dalam perspektif islam. Program pemberdayaan yang diberikan untuk narapidana yaitu pembinaan kepribadian meliputi, keagamaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, jasmani, dan intelektual serta pembinaan kemandirian meliputi laundry, pembuatan tempe, penjahit, pembuatan kerupuk, salon, pertanian, perikanan. *Output* yang dihasilkan dari program pemberdayaan ini yaitu narapidana mendapatkan *spiritual welfare* dan *materiil welfare*. *Outcome* yang dihasilkan yaitu narapidana memperoleh kemandirian ekonomi, akhlaqul karimah, dapat di terima masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Narapidana, Perspektif Islam, Lapas Sidoarjo.

ABSTRAC

Correctional Institution (Lembaga Pemasyarakatan – Lapas) has an economic empowerment program that is implemented through fostering personality and fostering independence. The program is given to prisoners who have already passed half the criminal period, and have fulfilled the requirements and criteria.

This study used a qualitative approach to the type of exploratory research. The research strategy used case studies and pattern matching analysis techniques. The exploratory qualitative method was chosen because it can explore information that will support the arranging empowerment structures of this research. Data collection techniques using in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study state that the economic empowerment of prisoners in an Islamic perspective is composed of inputs, processes, outputs and outcomes that result from the economic empowerment of prisoners in an Islamic perspective. The empowerment program is followed by fostering process given to prisoners. First, personality fostering which covers religious, national and state awareness, physical, and intellectual. Then, fostering independence includes laundry, *tempemaking*, sewing skills, cracker making, salon, agriculture, fisheries. The output generated from this empowerment program is that prisoners get spiritual welfare and material welfare. The resulting outcome is that prisoners obtain economic independence, akhlaqul karimah, open up jobs, and can be accepted by the society.

Keywords: Empowerment of Economic, Prisoners, Islamic Perspective, Sidoarjo Correctional Institution.